

**PEMAKNAAN NILAI SOSIAL PADA KOLOM TOKOH MENURUT SANTRI
AL-MUNAWWIR KRAPYAK DALAM BANGKITMEDIA.COM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I,

Disusun Oleh:

Ayu Ismatul Maula

NIM. 14210021

Dosen Pembimbing:

Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si

NIP: 19661226 199203 2 002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2661/Un.2/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEMAKNAAN NILAI SOSIAL PADA KOLOM TOKOH MENURUT SANTRI AL-
MUNAWWIR KRAPYAK DALAM BANGKITMEDIA.COM**

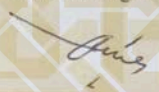
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayu Ismatul Maula
NIM/Jurusan : 14210021/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 November 2108
Nilai Munaqasyah : 86,67 / A/B

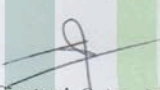
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

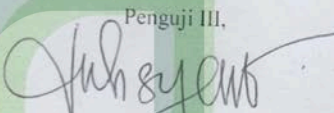
Ketua Sidang/Penguji I,


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,


Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Penguji III,


Nanang Mizwar H. S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 21 November 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ayu Ismatul Maula

NIM : 14210021

Judul Skripsi : PEMAKNAAN NILAI SOSIAL PADA KOLOM TOKOH
MENURUT SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK
DALAM BANGKITMEDIA.COM

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami men~~ing~~ agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, November 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si
NIP 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ismatul Maula
NIM : 14210021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
**“PEMAKNAAN NILAI SOSIAL PADA KOLOM TOKOH MENURUT
SANTRI AL-MUNAWWIR KRAPYAK DALAM
BANGKITMEDIA.COM”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung
plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain,
kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata
cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 November 2018

Yang menyatakan,



Ayu Ismatul Maula
NIM : 14210021

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Ismatul Maula
NIM : 14210021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 November 2018

Yang menyatakan,



Ayu Ismatul Maula
NIM : 14210021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan teruntuk
Kedua orang tua, adik-adik tercinta
Serta Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

**“Hidup yang dihabiskan untuk membuat kesalahan tidak hanya jauh lebih mulus,
tetapi juga lebih berguna daripada hidup yang dihabiskan tanpa melakukan
apapun”**

(George Bernard Shaw)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemaknaan Nilai Sosial Pada Kolom Tokoh Menurut Santri Al-Munawwir Krapyak dalam Bangkitmedia.com”. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik yang berupa moril, materiil maupun spiritual. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M. A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Hj. Nurjanah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
4. Dosem Pembimbing Skripsi, Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si yang telah rela dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti selama penelitian berlangsung.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos, M.Si yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti.
6. Para dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya selama dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh anggota Bangkitmedia.com yang telah bersedia menjadi obyek penelitian dan berkenan memberikan informasi selama proses penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak HM. Thohirin Dharma, S. Pd. I dan Ibu Hj. Halimah Manshur yang selalu membimbing dan mendoakan penulis. Serta Adik-adikku, Dede Ri'ayatul Muamalah dan Umar Hafidz Ubaidillah yang telah sabar untuk terus memotivasi dan memberikan dukungan materiil, moril maupun spiritual kepada peneliti.
9. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak, Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warsun beserta keluarga yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi peneliti.

10. Sahabat-sahabat terbaik, Ikfi Nuril, Nurin Hidayati, Agni Moyassaroh Qonia, Lia Salma Badi'ah, Rohmatun Nafi'ah, Windi Meilita, Maulidatun Niswah, Dharmawan Lukman dan Roqiyul Ma'arif Syam, terimakasih telah berjuang bersama, saling menyemangati dan memberi motivasi.
11. Keluargaku kamar 4F tercinta, yang terus membangkitkan semangat peneliti. Terimakasih untuk semua supportnya.
12. Semua teman-temanku di Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta khususnya santri Komplek Q angkatan 2014 yang senantiasa membuat peneliti kembali bangkit dan bersemangat untuk menyelesaikan studi di Yogyakarta ini.
13. Segenap teman seperjuangan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
14. Semua teman magang di Bangkitmedia.com, terimakasih telah menerima dan memberi kesempatan peneliti untuk belajar dilapangan.
15. Segenap ustadzah Madrasah Diniyah Tahfidz Putri Anak Komplek Q yang memberikan dukungan kepada peneliti.
16. Dan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu.

Kepada mereka peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan yang jauh lebih baik, mendapatkan keberkahan dan keridloan dari Allah SWT. Semoga penelitian ini mendapat berkah dan bermanfaat bagi semua. Amiin.

Yogyakarta, 12 November 2018

Ayu Ismatul Maula.

ABSTRAK

Ayu Ismatul Maula, (14210021), Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh Menurut Santri Al-Munawwir Krapyak dalam Bangkitmedia.com, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berawal dari problem kemanusiaan yang selalu menyelimuti dalam kehidupan sehari-hari khususnya permasalahan tentang akhlak manusia. Banyak kalangan yang menyatakan persoalan bangsa akibat merosotnya moral bangsa di berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti rendahnya kualitas keimanan dan ketakwaan umat islam bangsa Indonesia pada khususnya. Keberadaan media massa dalam menyampaikan informasi cenderung memicu perubahan serta banyak membawa pengaruh pada penetapan pola hidup masyarakat, khususnya santri pondok pesantren. Media online Bangkitmedia.com merupakan salah satu media di Yogyakarta yang bergerak di bidang dakwah dengan mengangkat tema santun dan mencerdaskan.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan santri Al-Munawwir Krapyak mengenai nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis resepsi untuk menganalisis acana media dan wacana khalayak. Analisis resepsi ini berdasarkan teori milik Stuart Hall dan didukung dengan teori nilai sosial. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh oleh Santri Al-Munawwir Krapyak dilakukan untuk mengetahui posisi informan pada pesan media. Hasil pemaknaan tersebut menempatkan informan pada posisi yang berbeda, yaitu hegemoni dominan dan negosiasi. Munculnya kesamaan dan perbedaan pemaknaan oleh informan dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor seperti persepsi, pemikiran, dan pengalaman para informan.

Kata Kunci: Pemaknaan, Nilai Sosial, Santri Al-Munawwir Krapyak, Bangkitmedia.com.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Metodologi Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG NILAI SOSIAL DAN KOLOM TOKOH	
A. Gambaran Umum tentang Nilai Sosial.....	23
B. Gambaran Umum tentang Kolom Tokoh.....	24
C. Data Diri Santri Al-Munawwir.....	29
BAB III. PEMAKNAAN NILAI SOSIAL PADA KOLOM TOKOH MENURUT SANTRI AL-MUNAWWIR DALAM BANGKITMEDIA.COM	
A. Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh	32
BAB IV. PENUTUP	

A. Kesimpulan.....83
B. Saran83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Portal Awal Bangkitmedia.com.....	24
Gambar 2. Tulisan tentang Indikator Pengabdian 1	25
Gambar 3. Tulisan tentang Indikator Pengabdian 2.....	25
Gambar 4. Tulisan tentang Indikator Empati.....	26
Gambar 5. Tulisan tentang Indikator Tolong Menolong.....	26
Gambar 6. Tulisan tentang Indikator Kepedulian 1.....	27
Gambar 7. Tulisan tentang Kepedulian 2.....	27
Gambar 8. Tulisan tentang Indikator Toleransi.....	28
Gambar 9. Tulisan tentang Indikator Kedisiplinan 1.....	28
Gambar 10. Tulisan tentang Indikator kedisiplinan 2.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Subjek Penelitian	21
Tabel 2.1 Klasifikasi Informan	29
Tabel 3.1 Indikator Pengabdian	38
Tabel 3.2 Indikator Empati	46
Tabel 3.3 Indikator Tolong Menolong	53
Tabel 3.4 Indikator Kepedulian	61
Tabel 3.5 Indikator Toleransi	68
Tabel 3.6 Indikator Kedisiplinan	76
Tabel 3.7 Hasil Analisis	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem sosial adalah salah satu problem kemanusiaan yang selalu menyelimuti dalam kehidupan sehari-hari manusia, karena didalam kehidupan pasti terjadi proses sosialisasi. Krisis sosial boleh jadi lebih awal muncul dari krisis moneter dan diikuti krisis ekonomi yang telah melanda bangsa Indonesia, dan berpangkal pada krisis akhlak. Antara sosial dan akhlak erat hubungannya dan saling mempengaruhi. Banyak kalangan yang menyatakan persoalan bangsa tersebut akibat merosotnya moral bangsa di berbagai bidang kehidupan berbangsa dan bernegara, rendahnya kualitas keimanan dan ketakwaan umat Islam bangsa Indonesia khususnya.¹

Persoalan yang muncul tersebut sangat terkait dengan aspek-aspek sosial. Peristiwa konflik yang terjadi di berbagai daerah merupakan bukti bahwa pemahaman nilai-nilai sosial masih sangat lemah. Timbulnya konflik di kalangan masyarakat muslim dapat disebabkan banyaknya perbedaan golongan yang menimbulkan perbedaan pula. Integrasi atau proses dan hasil kehidupan sosial merupakan alat yang bertujuan untuk mengadakan suatu keadaan kebudayaan yang hegemoni dan dibutuhkan untuk kondisi suatu masyarakat.²

Media dan kehidupan sosial masyarakat tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Ada tiga kekuatan besar yang memengaruhi kelembagaan sosial, ekonomi

¹Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani: dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 25.

²Darmansyah M., dkk, *Ilmu Sosial Dasar Sosial: Pertentangan-pertentangan Sosial dan Integrasi Masyarakat*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 251.

dan politik yang turut mendukung berkembangnya media. Yakni, kemunculan demokrasi, revolusi industri dan teknologi, serta urbanisasi. Keberadaan media massa dalam menyampaikan informasi cenderung memicu perubahan serta banyak membawa pengaruh pada penetapan pola hidup masyarakat.³

Salah satu media massa di Yogyakarta yang bergerak di bidang dakwah dengan mengangkat tema santun dan mencerdaskan adalah Bangkitmedia.com. Media ini merupakan media kedua yang dimiliki oleh Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Daerah Istimewa Yogyakarta setelah majalah Bangkit. Media ini berisi akan informasi seputar ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang tersebar di banyak wilayah khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴ Selain berita terkini yang disajikan oleh Bangkitmedia.com, media ini pun menyajikan banyak kolom yang bisa dinikmati oleh pembacanya, seperti budaya, khutbah, pendidikan, ngaji, opini, tokoh, dan yang terbaru adalah keluarga masalah.

Bangkitmedia.com kolom tokoh merupakan kolom yang menarik perhatian khalayak terutama kaum santri, karena kolom tokoh masih menjadi romantisme majalah Bangkit sampai saat ini.

Sebagai makhluk yang hidup bermasyarakat, nilai-nilai sosial perlu menjadi materi pendidikan budi pekerti karena menjadi fondasi penting bagi pembangunan bangsa. Nilai-nilai sosial memberikan pedoman bagi warga masyarakat untuk hidup berkasih sayang dengan sesama manusia, hidup harmonis, hidup disiplin, hidup berdemokrasi dan hidup bertanggung jawab. Sebaliknya, tanpa nilai-nilai sosial, suatu masyarakat dan negara tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis dan demokratis. Dengan demikian, nilai-nilai sosial tersebut

³ William L. Rivers, dkk., *Media Massa & Masyarakat Modern*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm 44.

⁴ Wawancara dengan Muhammadun, Pimpinan Redaksi Majalah Bangkit, 27 Desember 2017.

mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Adanya keterkaitan antara media dan nilai sosial, maka memunculkan pertanyaan terkait praktek nilai sosial yang ada pada kolom tokoh dalam bangkitmedia.com. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian tentang pemaknaan nilai sosial pada kolom tokoh menurut santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com. Pondok Pesantren Al-Munawwir merupakan pondok pesantren yang terletak di dusun Krapyak dan didirikan oleh KH. M. Moenawwir pada tanggal 15 November 1910 M.

Pondok pesantren ini dikenal sebagai pondok pesantren Al-Qur'an, hal ini sesuai dengan keahlian dan spesialisasi KH. M. Moenawwir sebagai salah satu ulama terkemuka di Indonesia yang sangat ahli dan mumpuni di bidang Al-Qur'an.⁶ Pondok pesantren ini kini memiliki dua sistem pembelajaran diantaranya Tahfidz Al-Qur'an dan Madrasah Diniyyah. Jumlah santri Pondok Pesantren Al-Munawwir saat ini berjumlah kurang lebih 2.300 santri yang tersebar di 23 komplek dengan rincian 6 komplek santri putri dan 17 komplek santri putra.

Selain pendidikan di pesantren, santri Al-Munawwir juga menempuh pendidikan umum diluar pesantren sehingga santri tidak hanya memumpuni dalam pengetahuan tentang agama, melainkan juga memumpuni dalam pengetahuan umum.

Dalam kesehariaanya, santri berinteraksi secara langsung dengan para *masyayikh* baik dalam hal mengaji maupun hal-hal yang sifatnya pribadi sehingga banyak santri yang ikhlas mengabdikan bertahun-tahun agar bisa dikenal dan berinteraksi terus menerus dengan para *masyayikh*. Selain itu, KH. Ali Maksum merupakan pengasuh Pondok

⁵ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 13.

⁶ Djunaidi A. Syakur, *Buku Panduan Sistem Pendidikan dan Pengajaran Madrasah Salafiyah III*, (Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Komplek Q, 2015), hlm. 13.

Pesantren Al-Munawwir pada periode ketiga sekaligus pendiri majalah Bangkit yang sangat disegani sampai saat ini. Atas dasar tokoh menjadi kriteria yang paling disukai oleh santri dan memiliki romantisme tersendiri, maka Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dipilih sebagai subyek penelitian untuk penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh menurut Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com. Penelitian ini akan menggunakan analisis resepsi untuk mengetahui posisi santri dalam memaknai nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab apakah nilai sosial pada kolom tokoh di Bangkitmedia.com yang telah diterapkan sesuai dengan anjuran berlaku nilai sosial atau justru masih jauh dari prinsip nilai sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Pemaknaan Nilai Sosial pada kolom Tokoh menurut Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan santri Pondok Pesantren Al Munawwir krapyak Yogyakarta mengenai nilai sosial pada kolom Tokoh dalam Bangkitmedia.com.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan sebagai referensi bagi peneliti yang akan

meneliti suatu khalayak dengan teori dan menggunakan analisis sejenis.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran bagi pekerja dalam Bangkitmedia.com, agar dapat membuat tulisan-tulisan yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan materi bagi santri mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam kolom tokoh dan bisa diterapkan khususnya untuk diri sendiri dan umumnya untuk khalayak luas.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari penjiplakan penelitian lain yang sejenis, kajian pustaka ini digunakan sebagai acuan posisi peneliti. Peneliti melakukan tinjauan dari beberapa penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya, diantaranya :

1. Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Q.S. Al-Ma’un menurut Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini disusun oleh Milda Amalia pada tahun 2011, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai sosial yang terdapat dalam Q.S. Al-Ma’un menurut tafsir *Al-Misbah* serta aplikasi nilai-nilai sosial dalam Q.S. Al-Ma’un dengan pendidikan agama islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan tafsir kependidikan. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang nilai sosial,

sedangkan perbedaannya adalah pada metode penelitian juga subjek penelitian.⁷

2. Skripsi berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Kepedulian Sosial melalui Pembiasaan Infaq di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno, Banguntapan, Bantul”. Penelitian ini disusun oleh Nur Rahmawati pada tahun 2014 Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial yang ditanamkan melalui pembiasaan infaq di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno, Banguntapan, Bantul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada pendekatan, subjek serta objek yang diteliti.⁸
3. Skripsi berjudul “Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial pada Karya Emha Ainun Nadjib di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafa’at Edisi Tahun 2011”. Skripsi ini disusun oleh Imam Wahyu Winaris pada tahun 2012 Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang apa saja dan bagaimana nilai-nilai spiritual dan sosial yang termaktub pada rubrik kolom Sahan bulletin Mocopat Syafa’at dan bagaimana pendeskripsinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan

⁷Milda Amalia, Nilai-nilai Sosial dalam Q.S. Al-Ma’un menurut Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011) hlm. 14.

⁸Nur Rahmawati, Penanaman Nilai-nilai Kepedulian Sosial melalui Pembiasaan Infaq di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno, Banguntapan, Bantul, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 9.

metode penelitian kualitatif dan analisis isi, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian.⁹

E. Kerangka Teori

1. Teori Pemaknaan

Teori Pemaknaan dalam bahasa Inggris disebut *Reception Theory* atau teori penerimaan atau penyambutan. Teori penerimaan khalayak media dikemukakan oleh Stuart Hall pada tahun 1973. Teori ini berfokus pada khalayak memberi makna terhadap isi pesan media. Khalayak memiliki kebebasan dalam mengartikan makna dari isi pesan yang disampaikan oleh media.¹⁰ Teori resepsi mengacu pada proses *decoding* yang dilakukan oleh khalayak yang mana ketika khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan isi media, khalayak melakukan kegiatan penerimaan melalui pemaknaan terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media.¹¹

Demi melihat pemaknaan penonton mengenai pesan media, peneliti harus memfokuskan penelitiannya pada proses *encoding* (pengkodean) dan *decoding* (penafsiran) isi pesan. *Decoding* adalah kemampuan khalayak untuk menerima pesan dan membandingkan pesan tersebut dengan makna yang sebelumnya telah disimpan di dalam ingatan mereka. Ketika kita menerima pesan dari pihak lain maka kita melakukan *decoding* terhadap pesan itu berdasarkan persepsi, pemikiran dan pengalaman masa lalu. Proses *decoding* pesan media merupakan hal penting bagi studi kultural. Para ahli studi kultural berpandangan bahwa masyarakat harus dilihat sebagai bagian dari konteks yang lebih besar, salah satunya adalah mereka

⁹ Imam Wahyu Winaris, Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial pada Karya Emha Ainun Nadjib di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafa’at Edisi Tahun 2011, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 11.

¹⁰ Abdul Hakim Agung Nugroho, Analisis Resepsi Anime di Televisi Menimbulkan Motivasi menjadi Cosplayer, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 15.

¹¹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 326.

yang tidak terdengar suaranya karena tertekan oleh pandangan dominan.¹²

Sedangkan *encoding* adalah bagaimana suatu komunikasi dihasilkan melalui kode-kode yang dibentuk dalam sebuah konteks media.¹³ Media melakukan kontrol terhadap isi pesan dengan melakukan *encoding* terhadap pesan. Sebagaimana dikemukakan Backer, untuk dapat dimengerti, maka isi media harus diubah ke dalam bentuk-bentuk simbolik. Komunikator memiliki pilihan terhadap sejumlah kode dan simbol yang akan memengaruhi makna isi pesan bagi penerimanya, karena kode, simbol dan bahasa, sadar atau tidak sadar juga menjadi pilihan terhadap ideologi.¹⁴

Menurut Hall, khalayak melakukan *decoding* terhadap pesan media melalui tiga kemungkinan posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, negosiasi dan oposisi.

➤ **Posisi Hegemoni Dominan (Dominant Hegemonic Position)**

Hall menjelaskan hegemoni dominan sebagai situasi dimana media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Apa yang disampaikan media secara kebetulan juga disukai oleh khalayak.

➤ **Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*)**

Posisi negosiasi adalah dimana khalayak secara umum menerima ideologi dominan namun menolak penerapannya dalam kasus-kasus tertentu (sebagaimana dikemukakan Hall, *the audience assimilates the leading ideology in general but opposes its application in specific case*).

➤ **Posisi Oposisi (*Oppositional Position*)**

Cara terakhir yang dilakukan khalayak dalam melakukan *decoding* terhadap pesan media adalah melalui oposisi yang

¹² Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 170.

¹³ James Watson and Anne Hill, *Dictionary of Media and Communication Studies*, (New York: Bloomsbury, 2015), hlm. 94.

¹⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, hlm. 171.

terjadi ketika khalayak audien yang kritis mengganti atau mengubah pesan atau kode yang disampaikan media dengan pesan atau kode alternatif. Audien menolak makna pesan yang dimaksudkan atau disukai media dan menggantikannya dengan cara berfikir mereka sendiri terhadap topik yang disampaikan media.¹⁵

2. Tinjauan tentang Nilai Sosial

a) Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial terdiri dari dua kata yakni nilai dan sosial. Nilai dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bermakna sebagai suatu perbuatan atau pengabdian.¹⁶ Sedangkan sosial adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi, gerak masyarakat dengan politik dan lain sebagainya.¹⁷

Nilai sosial adalah suatu nilai atau sifat yang terkait dengan ilmu kemasyarakatan yang bisa bermanfaat dan menguntungkan bagi semua kalangan. Hal ini serupa sesuatu yang konkrit dan relevan dengan keadaan sosial saat ini, baik berupa perilaku ataupun yang lebih dari itu, semisal moral (akhlak) karena yang lebih fokus dengan nilai ini adalah moral yang telah dipaparkan di atas bahwa dasar pembinaan akhlak sejalan dengan dasar pendidikan Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.¹⁸

¹⁵*Ibid.*, hlm. 172.

¹⁶ J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 944.

¹⁷ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 110.

¹⁸*Ibid.*, Hlm. 187.

Nilai-nilai sosial terdiri dari sub nilai antara lain :¹⁹

(1) .Kasih sayang (*Loves*) yang terdiri atas :

- Pengabdian

Memilih diantara dua alternatif merefleksikan sifat-sifat Tuhan yang mengarah menjadi pengabdian pihak lain (Ar-Rahman & Ar-Rahim) atau pengabdian diri sendiri. Pengabdian pihak lain bukan berarti tidak ada perhatian sama sekali terhadap diri sendiri, sehingga misalnya tidak makan sama sekali, sebab itu justru berarti bunuh diri. Tetapi senantiasa berusaha mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri. Perhatiannya sama besar baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Selain itu juga dalam nilai sosial mengajarkan kepada orang untuk senantiasa memberi kecintaan tanpa pamrih dan membalas kebaikan pihak lain dengan yang lebih baik hanya karena kecintaan.²⁰

- Tolong menolong

Tolong menolong merupakan salah satu nilai sosial yang lahir karena adanya kontak secara psikologis maupun sosial dengan dunia luar yang dipersepsi atau disikapi.²¹

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

Artinya :

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam

¹⁹ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 13.

²⁰ Imam Wahyu Winaris, *Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial pada Karya Emha Ainun Nadjib di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafa’at Edisi Tahun 2011*, hlm. 24.

²¹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.

berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”²²

- Kepedulian

Kepedulian sosial dalam islam terdapat dalam bidang akidah dan keimanan, tertuang jelas dalam syariah serta jadi tolak ukur dalam akhlak seorang mukmin. Konsep kepedulian sosial dalam Islam sungguh cukup jelas dan tegas. Bila diperhatikan dengan seksama, sangat mudah ditemui dan masalah kepedulian sosial dalam Islam terdapat dalam bidang akidah dan keimanan.²³

- Kekeluargaan

Konsep kekeluargaan dalam tinjauan tentang nilai sosial secara baku memang teori ini belum ada. Akan tetapi secara lugas dan harfiah kekeluargaan merupakan sebuah sikap atau rasa kebersamaan yang dimiliki oleh seseorang. Kekeluargaan secara konkret dapat kita gambarkan dengan sebuah perasaan yang peduli, penuh cinta kasih, saling memberi, melindungi dan menjaga. Inilah konsep kekeluargaan yang bisa kita lihat bagaimana sebuah sikap dalam kekeluargaan bisa direalisasikan.²⁴

- Kesetiaan

Kesetiaan yang sekaligus perwujudan kepasrahan kepada Allah. Hanya Allah lah yang berhak mengaur kita, hanya Allah lah yang berhak dan wajib disembah dan ditaati segala perintah dan larangan-Nya. Sebagai seorang muslim berusaha untuk taat dan bertaqwa, kita senantiasa dituntut untuk berbuat yang benar dan baik dalam hidup ini.²⁵

²² Al-Qur'an, 6: 2, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 106.

²³ *Ibid.*, hlm. 26.

²⁴ *Ibid.*, Hlm. 27.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 27.

(2) Tanggung jawab (*Responsibility*) yang terdiri atas :

- Nilai rasa memiliki

Sebagain manusia, pasti kita semua memiliki rasa ingin memiliki terhadap benda, tanaman, hewan peliharaan atau bahkan manusia sekalipun. Rasa inilah yang membuat kita terikat dan hidup tidak bebas.²⁶

- Disiplin

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000) hakikat dari kedisiplinan adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Tu'u (2004) berpendapat bahwa disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Dapat dikatakan kesadaran apabila seseorang dapat melakukan disiplin dengan baik, akan berpengaruh baik pula terhadap keberhasilan dirinya di masa depan.²⁷

- Empati

Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang mengidentifikasi atau merasa dirinya di keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain atau kelompok lain.²⁸

(3) Keserasian hidup yang terdiri atas :

- Nilai keadilan

Keadilan adalah membagi sama banyak atau memberikan hak yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan

²⁶<https://www.kompasiana.com/nooringprawesti/550b91868133117422b1e136/rasa-memiliki> (diakses pada 01 September 2017, pukul 16.10).

²⁷ Nur Lailatul Muniroh, Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 19.

²⁸ Anton M. Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm 228.

status yang sama. Keadilan dapat diartikan memberikan hak seimbang dengan kewajiban, atau memberi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.²⁹ Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ، وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ، كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ.

Artinya :

Katakanlah “Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepadanya sebagaimana kamu diciptakan semula.”³⁰

- Toleransi

Toleransi artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat yang berbeda. Sikap toleran bukan berarti membenarkan pandangan yang dibiarkan, tetapi menghargai sikap orang lain tanpa bersikap melarang atau menyalahkan.³¹

- Kerjasama

Kata kerjasama adalah gabungan dari kata “kerja” dan “sama” yang berarti bekerja secara bersama-sama dalam mengerjakan sesuatu dan mencapai suatu tujuan. Kerjasama dibentuk karena adanya dua orang atau lebih yang bekerjasama untuk mencapai suatu keinginan atau tujuan yang mereka ingin capai. Kerjasama merupakan sebuah tindakan yang amat baik dilakukan guna meringankan sesuatu, mempercepat sesuatu, dan terdapat nilai mulia. Kerjasama wujud sebuah kerukunan

²⁹*Ibid.*, hlm. 28.

³⁰ Al-Qur'an. 8: 29, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 153.

³¹*Ibid.*, hlm. 29.

dan keharmonisan antar individu maupun kelompok dalam sebuah kehidupan bermasyarakat. Manusia diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan yang berbeda antara manusia satu manusia dengan manusia yang lain.³²

- Demokrasi

Demokrasi adalah komunitas warga yang menghirup udara kebebasan dan bersifat egalitarian, sebuah masyarakat dimana individu seseorang amat dihargai dan diakui. Suatu masyarakat yang tidak terbatas oleh perbedaan-perbedaan keturunan, kekayaan atau bahkan kekuasaan yang tinggi. Salah satu ciri penting demokrasi sejati adalah adanya jaminan terhadap hak memilih dan kebebasan menentukan pilihan, tentunya dalam batas-batas kaidah norma.³³

Melihat sub nilai ini tampak jelas bahwa nilai-nilai sosial sangatlah penting. Dengan demikian, tujuan pendidikan nilai menurut pendekatan penanaman nilai ada dua. Pertama, diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh peserta didik. Kedua, berubahnya nilai-nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tentang nilai sosial diatas, maka nilai sosial yang akan digunakan dalam penelitian ini hanyalah enam indikator yang sesuai dengan penelitian, keenam indikator tersebut adalah :

1. Pengabdian
2. Empati
3. Tolong menolong
4. Kepedulian
5. Toleransi
6. Kedisiplinan

³²*Ibid.*, hlm. 30.

³³ Ahsin Sakho Muhammad, *Ensiklopedia Al-Qur'an, Kehidupan Dunia*, (Jakarta: Batara Pffset, 2006), hlm. 106.

3. Tinjauan tentang Media

Berbicara tentang media tidak bisa terlepas dari komunikasi massa. Komunikasi massa dapat diartikan dalam dua cara yakni, komunikasi oleh media dan komunikasi untuk massa. Namun, hal ini tidak berarti komunikasi massa adalah komunikasi untuk setiap orang, media tetap cenderung memilih khalayak dan demikian pula sebaliknya, khalayak pun memilih-milih media.³⁴ Komunikasi massa memiliki lima karakteristik, diantaranya adalah:

- 1) Komunikasi massa sifatnya yang satu arah
- 2) Selalu ada proses seleksi
- 3) Karena media mampu menjangkau khalayak secara luas
- 4) Membidik sasaran tertentu untuk meraih khalayak sebanyak mungkin
- 5) Komunikasi dilakukan oleh institusi sosial yang harus peka terhadap kondisi lingkungannya³⁵

Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya, media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya.³⁶

Dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya diantara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku, dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern, yakni internet. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media

³⁴ William L Rivers, dkk, *Media Massa & Masyarakat Modern*, hlm. 18.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 19.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 27.

massa. Tetapi jika ditinjau dari ciri, fungsi dan elemennya. Internet jelas masuk dalam bentuk komunikasi massa.³⁷

Internet dapat dikategorikan sebagai komunikasi massa karena memiliki elemen-elemen yang terdapat dalam komunikasi massa. Dalam Nuruddin (2007 : 96) disebutkan bahwa elemen-elemen tersebut adalah :

a. Komunikator

Komunikator yang dimaksud dalam media massa adalah kumpulan orang-orang yang terlembaga yang bertugas untuk menyajikan informasi.

b. Isi

Setiap media memiliki isi atau konten yang sesuai dengan kebijakan masing-masing karena melayani masyarakat yang berbeda juga.

c. *Audience*

Audience dalam komunikasi umumnya bersifat heterogen atau beragam. Mereka akan berbeda dalam hal menanggapi pesan yang diterimanya.

d. Umpan balik

Umpan balik yang diberikan oleh komunikan tertunda terhadap komunikator yang memberikan komunikasi.

e. Gangguan

Gangguan pada media massa selalu ada jika dalam media cetak yang paling memungkinkan adalah kesalahan cetak atau ada kata yang hilang, maka internet gangguan umum yang terjadi adalah gangguan jaringan atau sinyal.

³⁷ Muhammad Rifefan, Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif pada kalangan Mahasiswa Universitas Negeri di Yogyakarta), Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi, 2014), hlm. 11.

f. *Gatekeeper*

Umumnya dalam media massa pasti memiliki organisasi yang mengontrol masuknya informasi. Jika di Indonesia sebagai *gatekeeper* dalam internet adalah Kemenkominfo.

g. Pengatur

Secara sederhana disebutkan pengatur adalah orang yang secara tidak langsung mempengaruhi pesan aliran media massa.

h. *Filter*

Filter merupakan sebuah kerangka pikir dari audience media massa tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana cara menerima informasi yang tersaji.³⁸

Ketika media massa dengan informasi dan analisisnya memberikan ilmu pengetahuan pada masyarakat, secara tidak langsung media sedang memfungsikan dirinya sebagai seorang pendidik. Dengan kata lain, apa yang disajikannya mengandung unsur pendidikan. Masyarakat yang sebelumnya tidak tahu perkembangan teknologi angkasa luar dengan pemberitaan media massa mereka menjadi lebih tahu.³⁹

4. Tinjauan Tentang Santri

Sebelum tahun 60-an, pusat-pusat pendidikan pesantren di Jawa dan Madura lebih dikenal dengan nama pondok. Istilah pondok barangkali berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari *bamboo* atau barangkali berasal dari kata Arab *fundug* yang berarti hotel atau asrama.

Perkataan pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan *pe* di depan dan akhiran *an* berarti tempat tinggal para santri. Professor Johns berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sedangkan C.C. Berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India berarti

³⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

³⁹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 103.

orang-orang yang tahu buku-buku suci Agama Hindu. Kata *shastr* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.

Untuk kalangan santri, peribadatan pokok adalah penting khususnya sembahyang yang pelaksanaannya secara sadar dianggap baik oleh kalangan santri maupun non-santri sebagai tanda istimewa seorang yang benar-benar santri. Tetapi hal itu tidak begitu banyak difikirkan; peribadatan itu dalam keadaan apapun sederhana saja yang menjadi perhatian kalangan santri adalah doktrin islam, terutama sekali penafsiran moral dan sosialnya.⁴⁰

Sebagaimana yang dipahami oleh para pengkaji Islam dan masyarakat umum santri adalah mereka yang pernah belajar kepada seorang guru agama atau Kyai, secara personal maupun kelembagaan di pesantren. Pemaknaan ini mempunyai dua arti yaitu, santri adalah mereka yang telah lulus atau keluar dari pesantren dan mereka yang masih belajar di pesantren.⁴¹

Santri memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, misalnya penghormatan yang kadang berlebihan pada Kyainya. Kebiasaan ini menjadikan santri bersikap sangat pasif karena khawatir kehilangan barokah. Kekhawatiran ini menjadi salah satu sikap yang khas pada santri dan cukup membedakan dengan kebiasaan yang dilakukan oleh pelajar umum lainnya.⁴²

Berdasarkan definisi dan keterangan mengenai santri dari berbagai sumber tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa santri adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu ditempat khusus yang disebut pesantren untuk mendapatkan ilmu agama dan pemahaman yang benar. Di pesantren, santri akan menuntut ilmu dengan dibimbing langsung

⁴⁰Clifford Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1983), hlm. 173.

⁴¹Ali Usman, *Kyai Mengaji Santri Acungkan Jari (Refleksi Kritis Atas Dasar dan Pemikiran Pesantren)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 36.

⁴²Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 20.

oleh kiai ataupun ustadz-ustadzah yang sudah dipercaya untuk membagikan ilmunya kepada para santri.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.⁴³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan memaparkan pemaknaan pembaca mengenai nilai sosial dalam Bangkitmedia.com. Pemaknaan tersebut terbentuk sebagai akibat dari pemahaman dan pengalaman pembaca semasa hidupnya. Tiap individu akan menerima pesan yang sama dengan hasil yang berbeda. Pengolahan dan penerimaan pesan tersebut akan lebih rinci jika dijelaskan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pemaknaan nilai Sosial pada kolom tokoh menurut Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com.

2. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh⁴⁴. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Klasifikasi informan yang akan dipilih dalam penelitian ini diantaranya :

⁴³ M. Djunaedi Ghony, et all., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 25.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.102.

- Minimal berusia 20 tahun.

Batasan usia ditetapkan untuk menghindari terpaan jawaban dari informan yang berbeda dengan pemahaman yang berbeda, sehingga dapat meminimalisir munculnya keraguan dalam jawaban yang diberikan informan.

- Pernah membaca tulisan di Bangkitmedia.com

Hal ini ditentukan untuk memastikan bahwa informan benar-benar mengetahui tentang objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

- Pernah membagikan tulisan Bangkitmedia.com di akun media sosial

Hal ini ditentukan atas dasar bahwa informan benar-benar membaca tulisan dari Bangkitmedia.com dan membagikannya pada akun sosial media informan baik *Whatsaap, Facebook, Instagram, Twitter*, dan lain sebagainya guna memberikan pengetahuan kepada khalayak luas.

Berdasarkan klarifikasi informan di atas, santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1

Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	Komplek
1	Khalimatu Nisa	25 Tahun	Komplek Q
2	Ahmad Mufid	28 Tahun	Nurussalam Putra
3	Ahmad Rikza Albanna	27 Tahun	Madrasah Huffadz 1
4	Rahmawan Wildan Mima	22 Tahun	Komplek Arafah
5	Nurin Hidayati	22 Tahun	Komplek Q

6	Yusuf Haryono	25 Tahun	Komplek L
7	Sidiq Cahya Nugraha	25 Tahun	Komplek Al-Kandiyas

Subjek penelitian dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini mencakup narasumber yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁵

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah konsep atau kata kunci yang diteliti atau topik penelitian.⁴⁶ Objek penelitian ini adalah Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh dalam Bangkitmedia.com.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yakni :

- Data Primer

Menurut Lofland, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan transkrip hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi langsung di lapangan. Dipilihnya kedelapan santri tersebut untuk menjadi informan karena mereka telah membaca tulisan dalam

⁴⁵Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi, Organisasi, Kpmunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007), hlm.154.

⁴⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM pers, 2010), hlm.122.

⁴⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosadarkaya, 2014), hlm. 157.

Bangkitmedia.com, selain itu mereka juga aktif untuk menyebarkan ulang tulisan di akun sosial media yang mereka miliki.

- Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka yang berfungsi sebagai pendukung atau pelengkap informasi yang berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder dapat berupa dokumen, *literature*, artikel online, buku, laporan penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan yang berkaitan dengan tema penelitian. Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum, mendeskripsikan Bangkitmedia.com, profil dan sejarah tentang Bangkitmedia.com, juga mendeskripsikan tentang Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dan profil singkat informan penelitian.

BAB III berisi penyajian hasil penelitian berupa pemaknaan nilai sosial pada kolom tokoh menurut santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com yang didalamnya menyajikan tentang interpretasi serta analisis terhadap jawaban informan dalam memaknai nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com berdasarkan teori Pemaknaan.

BAB IV berisi tentang penutup yang menyajikan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian yang terdapat pada BAB III, serta saran mengenai media yang dianalisis serta kata yang menjadi akhir penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai “Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh Menurut Santri Al-Munawwir Krapyak dalam Bangkitmedia.com” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemaknaan ketujuh informan dalam memaknai nilai sosial pada kolom tokoh menempati posisi yang berbeda. Secara keseluruhan, enam indikator nilai sosial secara dominan diterima oleh ketujuh informan meskipun mereka memaknai tulisan yang berbeda dan memiliki pemaknaan yang berbeda pula. Pada posisi hegemoni dominan, terdapat lima indikator yang dimaknai secara mutlak oleh seluruh informan, yaitu : indikator tentang pengabdian, empati, tolong menolong, kepedulian dan kedisiplinan.

Pada posisi negosiasi, terdapat satu informan dan satu indikator yang dimaknai dengan negosiasi. Informan tersebut memaknai tentang indikator toleransi. Menurut informan, toleransi yang dilakukan oleh Gus Dur sudah sesuai, hanya saja jika diterapkan oleh orang lain, tidak bisa sembarang orang yang meniru, karena dibutuhkannya pengetahuan yang lebih dalam dan luas lagi.

Pemaknaan yang diberikan oleh seluruh informan menunjukkan ketika melihat pesan media yang sama, masyarakat dapat menilai dengan cara yang berbeda-beda. Pemaknaan para informan yang menempati posisi hegemoni dominan dan negosiasi menjelaskan bahwa nilai sosial yang diterapkan oleh para tokoh bersinggungan dengan perintah untuk berhubungan sosial dalam islam.

B. Saran

Bagi bidang akademisi, diharapkan terdapat penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini sehingga bisa membantu untuk menambah informasi terkait penelitian yang menggunakan analisis resepsi.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur agar dapat dikoreksi dan dapat menghasilkan laporan yang lebih sempurna dari penelitian ini.

Dan untuk seluruh crew Bangkitmedia.com diharapkan dapat memproduksi tulisan-tulisan yang lebih bermanfaat lagi untuk dibaca masyarakat luas. Selain itu, semoga para crew dapat lebih profesional dalam mengelola media ini dengan tujuan agar Bangkitmedia.com bisa memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen seiring banyaknya respon dari masyarakat.



Daftar Pustaka

- Al-Munawwar, Said Agil Husin, *Aktualisasi nilai-nilai Qur'ani: dalam Sistem Pendidikan Islam*, Ciputat : Ciputat Press, 2005.
- Al-Qur'an, 8: 29, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Amalia, Milda, Nilai-Nilai Sosial dalam Q.S. Al-Ma'un menurut Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam, Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Geertz, Clifford, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1983.
- Ghony, M. Djunaidi dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Krisyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi, Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- M, Darmansyah dkk., *Ilmu Sosial Dasar Sosial: Pertentangan-pertentangan Sosial dan Integrasi Masyarakat*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.
- McQuail, Denis, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 2004.

- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosadarkaya, 2014.
- Moeliono, Anton M dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Morissan, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Muhammad, Ahsin Sakho, *Ensiklopedia Al-Qur'an, Kehidupan Dunia*, Jakarta: Batara Pffset, 2006.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muniroh, Nur Lailatul, *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Disiplin pada Santri di Pondok Pesantren*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Psikologi UIN Sunan Kalijaga 2013.
- Nugroho, Abdul Hakim Agung, *Analisis Resepsi Anime di Televisi Menimbulkan Motivasi menjadi Cosplayer*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Rahmawati, Nur, *Penanaman Nilai-nilai Kepedulian Sosial melalui Pembiasaan Infaq di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno, Banguntapan, Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Rifefan, Muhammad, *Penggunaan Media Online dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis (Studi Deskriptif Kualitatif pada kalangan Mahasiswa*

Universitas Negeri di Yogyakarta), Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Rivers, William L, *Media Massa & Masyarakat Moders*, Jakarta: Kencana, 2003.

Syakur, Djunaidi A, *Buku Panduan Sistem Pendidikan dan Pengajaran Madrasah Salafiyah III*, Yogyakarta: PP. Al-Munawwir Komplek Q, 2015.

Usman, Ali, *Kyai Mengaji Santri Acungkan Jari (Refleksi Kritis Atas Dasar dan Pemikiran Pesantren)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Watson, James dan Anne Hill, *Dictionary of Media and Communication Studies*, (New York: Bloomsbury, 2015).

Winaris, Imam Wahyu, Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial pada Karya Emha Ainun Nadjib di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafa’at Edisi Tahun 2011, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

<https://www.kompasiana.com/nooringprawesti/550b91868133117422b1e136/rasa-memiliki> (diakses pada 01 September 2017, pukul 16.10).

<http://bangkitmedia.com/redaksi/> diakses pada 14 Oktober 2018



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA I

Pemaknaan Nilai Sosial pada Kolom Tokoh menurut Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam Bangkitmedia.com

Oleh : Ayu Ismatul Maula (14210021)

Lembar Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?
2. Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?
3. Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?
4. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?
5. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?
Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.
6. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya?
Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.
7. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?
Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda
8. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?
9. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?
10. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?

11. Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?

Jelaskan jawaban anda.

12. Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.



Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Ahmad Mufid, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putra (25 Oktober 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Bagi saya ya sangat menginspirasi para pembaca untuk meneladani tokoh-tokoh yang dimuat. Mengingat setiap tokoh yang dimuat dalam tulisan adalah tokoh-tokoh yang memberi arti, tidak hanya pada lingkungannya, tetapi juga terhadap bangsa dan Negara.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Mmmm, Sosial sendirikan secara ensiklopedis itu berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat ya mbak, dengan demikian menurut saya sosial keagamaan berarti masalah-masalah sosial yang mempunyai implikasi dengan ajaran islam atau sekurang-kurangnya mempunyai nilai islamiyah. Nah ajaran islam sendiri mempunyai titik singgung yang sangat kompleks dengan masalah-masalah sosial, karena syari'at islam itu sendiri justru mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, antara sesama manusia dan antara manusia dengan alam lingkungannya.

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Sudah sesuai.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Jadi gini, tugas santri itu kan mengaji atau mengajar santri lain apabila ia memumpuni dan mendapatkan mandat dari kiai, juga mengabdi. Soal mengabdi, santri meyakini bahwa dengan ta'dzim kepada guru, maka ilmu yang diperoleh akan mendatangkan kemanfaatan di kemudian hari.

Dalam hal pengabdian ini, dicontohkan oleh Kiai Marzuqi Giriloyo, beliau adalah santri generasi awal KH. M. Munawwir Krapyak. Rasa ta'dzim Kiai Marzuqi ditunjukkan bukan hanya disaat kiai Munawwir masih hidup, bahkan ketika sudah wafat pun Kiai Marzuqi tetap berkhidmat kepada gurunya. Diantara bukti ketakdziman tersebut yang dituliskan pada artikel ini adalah dalam setiap momen haul Mbah Munawwir, Kiai Marzuqi membantu mencukupi kebutuhan mulai dari beras, kayu untuk memasak dan keperluan-keperluan lainnya. Dahulu haul Mbah Munawwir diperingati sederhana, yakni hanya sebatas tahlilan dalam lingkup kecil di internal pondok Krapyak, baru setelah Kiai Marzuqi siap membantu mencukupi kebutuhan akomodasi, kegiatan haul Mbah Munawwir diadakan dan dimeriahkan dengan skala yang lebih luas.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

Dalam artikel ini menurut saya nilai empati ditunjukkan oleh Ibu Nyai Sintho' Nabilah Asrori, beliau adalah seseorang yang merasa kemampuan menghafalnya dibawah rata-rata dan mulai menghafalkan Al-Qur'an diusia yang tidak lagi muda, tetapi beliau adalah tipikal orang yang memiliki semangat tinggi. Berawal dari keprihatinan beliau terhadap diri sendiri menjadikan prihatin terhadap para hafidzoh di daerahnya yang notabene hanya ibu rumah tangga biasa dan tidak memiliki kegiatan yang mendukung untuk menjaga hafalan. Untuk itu Ibu Nyai Sintho' dengan dukungan sesepuh NU setempat membuat jam'iyah (organisasi) para hafidzoh itu dengan tujuan bersama-sama menjaga hafalan Al-Qur'an, yang belum lancar menjadi lancar dan yang sudah lancar membimbing yang belum lancar.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.

Seperti yang kita tahu ya bahwa tolong menolong adalah sikap yang bisa dilakukan oleh siapapun tanpa memandang kelas ekonomi baik yang menolong maupun yang ditolong. Nah sebagaimana yang dilakukan oleh Mbah Bani, beliau adalah salah satu jama'ah NU di wilayah Banguntapan Bantul, beliau bukanlah orang kaya, hanya seorang yang sederhana tetapi kaya hatinya. Kenapa? Karena setiap NU Banguntapan memiliki kegiatan, beliau selalu menjadi orang yang siap menjamu para kiai dan warga NU, selain itu, beliau bahkan rela mewakafkan tanah seluas 100 M yang terletak dipinggir jalan Wonosari untuk dibangun MWCNU Banguntapan, Bantul. Bagi beliau, bisa berkontribusi dalam acara-acara NU adalah kebahagiaan sendiri baginya. Inilah tolong menolong yang dicontohkan oleh salah satu jama'ah NU sebagaimana diliput oleh media Bangkit.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda
Banyak sekali urusan kepedulian yang dicontohkan oleh beberapa tokoh NU sebagaimana diliput oleh media Bangkit, salah satunya ialah KH. Ali Maksum Krapyak. Ketika Kiai Ali dalam kondisi sakit, memakai kursi roda dan selang oksigen, beliau bersedia turun langsung untuk mensukseskan Muktamar di Krapyak. Semua yang dimiliki tentu saja dengan bantuan santrinya, Kiai Ali melayani Muktamirin dengan sepenuh cinta dan kasih sayang. Meskipun dalam keadaan sakit, hal tersebut sama sekali tidak mengurangi kecintaan beliau terhadap NU.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Dalam Bangkitmedia.com, menurut saya Kiai Ali adalah kiai yang memiliki toleransi tinggi. Hal ini terbukti saat Gus Dur berdakwah

didepan para pendeta Kristen. Peristiwa tersebut tentu saja menghebohkan masyarakat, sampai Kiai Bukhori salah satu santri Mbah Ali langsung menanyakan hal tersebut kepada Mbah Ali, dan dengan enteng Mbah Ali menjawab “Kalau enggak Dur Rahman yang berdakwah disana, lalu kapan para pendeta mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur’an?”.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Tentang kedisiplinan, di Bangkitmedia.com dikisahkan tentang KH. R. Abdul Qodir Munawwir yang memiliki disiplin tinggi dalam memberikan pengajaran. Hal tersebut dikisahkan bahwa dahulu ketika Gus Mus nyantri di Krapyak, Gus Mus sempat seperti sakit hati lantaran selama 3 bulan hanya mengaji Al-Fatihah saja, sedangkan teman-temannya sudah mengaji lebih jauh melebihi Gus Mus. Usut punya usut nih mbak, ternyata hal tersebut merupakan permintaan dari ayahanda Gus Mus sendiri yakni KH. Bisri Musthofa ketika memasrahkan Gus Mus mondok di Krapyak, agar mengajari Gus Mus Al-Fatihah dengan baik dan benar, apabila tidak benar dan sholat Gus Mus tidak diterima, maka KH. Bisri akan menuntutnya di yaumul hisab.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Ya kontribusi para tokoh terhadap lingkungan sekitar, bangsa dan Negara merupakan manifestasi nilai-nilai sosial.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur’an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Sudah. Sebagaimana termaktub dalam surat Al-Hujurat ayat 13. Bagi islam, bentuk disiplin sosial adalah kesadaran menghayati dan melakukan hak dan kewajiban bagi para pemeluknya, baik dalam sikap,

perilaku, perkataan, perbuatan, maupun pemikiran. Dan nilai-nilai diatas sudah dicontohkan oleh para tokoh yang dalam hal ini juga telah diliput oleh media Bangkit.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Sangat bisa. Setiap zaman memiliki tantangannya masing-masing. Berbekal nilai-nilai pokok yang dicontohkan oleh para tokoh, pembaca atau generasi penerus dapat mengambil nilai-nilai pokok tersebut dan mengimplementasikannya hari ini, menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan zaman.



TRANSKRIP WAWANCARA

Khalimatu Nisa, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak (21 Oktober 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai social pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com telah menyuguhkan nilai sosial yang sarat makna dan variatif. Mulai dari nilai kepedulian, tolong menolong, keadlian, empati, dan lain lain.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Dalam Islam itu dikenal hubungan horizontal antar sesama manusia atau *hablum min an-naas* selain *hablum min Allah*, hubungan vertikal kepada sang pencipta. Dalam *hablum min an-naas* ini umat Islam dapat berinteraksi dengan penuh kasih sayang sebagaimana misi agama ini sendiri sebagai *rahmatan lil alamin*.

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Sesuai.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Dalam salah satu artikel mengenai Kiai Marzuqi tampak bahwa pengabdian tidak hanya selama seseorang masih nyantri di pesantren tapi juga bisa dilakukan setelah jadi alumni. Kiai Marzuqi mencontohkan pengabdian dengan membantu mencukupi kebutuhan bahan makanan setiap ada peringatan haul gurunya, KH. M. Munawwir. Ini juga menunjukkan pengabdian tidak hanya melalui tenaga, pikiran, tapi juga kepedulian dan bantuan material.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

Dalam salah satu artikel di Bangkitmedia.com dikisahkan sikap empati Ibu Nyai Hj. Sintho' Magelang kepada masyarakat. Sikap empati tersebut ditunjukkan dengan sikap prihatin kepada para hafidzhoh di desanya yang tidak memiliki kegiatan yang mendukung hafalan Al-Quran. Oleh karena itu beliau merintis jam'iyah beranggotakan para hafidzoh tersebut dengan tujuan selain untuk menjaga hafalan Al-qur'an juga memperlancar bacaan bagi yang masih kurang.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya? Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.**

Mbah Bani, salah seorang warga Banguntapan mewakafkan tanahnya untuk digunakan sebagai kantor MWC NU Banguntapan Bantul. Hal ini adalah salah satu contoh bentuk pertolongan kepada umat dalam hal ini jam'iyah NU secara materiil.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda
Kepedulian kepada NU ditunjukkan oleh KH. Ali Maksum yang terlihat pada beberapa artikel di Bangkitmedia.com. Sikap peduli ditunjukkan dengan peran aktif mantan Rais Aam tersebut dalam mengawal perjalanan jam'iyah NU terutama pada masa-masa transisi politik yang genting. Meski dalam keadaan sakit, KH. Ali Maksum tetap menunjukkan kepeduliannya dengan menghadiri Mukhtamar NU di Krapyak. Dilatari oleh komitmen yang tinggi, KH. Ali Maksum juga memegang teguh janjinya untuk mengawal khittah NU hingga akhir hayat beliau.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Diceritakan bahwa KH. Ali Maksud mendukung tindakan Gus Dur yang berdakwah di depan para pendeta Kristen. Hal itu menurut Kiai Ali merupakan suatu bentuk syiar. Tapi di sisi lain kisah tersebut juga bisa dimaknai sebagai bentuk toleransi. Sikap toleransi secara tidak langsung ditunjukkan oleh Gus Dur dengan pengakuan terhadap eksistensi kelompok lintas iman yang perlu didekati dengan sikap yang baik (dakwah) bukan justru merasa alergi atau antipasti.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Kedisiplinan tampak dari sosok KH. Abdul Qodir Munawwir. KH. Abdul Qodir Munawwir sangat disiplin dalam mengajar Al-quran. Beliau memastikan santrinya benar-benar menguasai apa yang beliau ajarkan sebelum naik tingkat. Salah satu contohnya dialami oleh KH. M. Mustofa Bisri yang belajar membaca surah Al-fatihah kepada KH. Abdul Qodir Munawwir selama tiga bulan.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Iya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Sudah. Nilai-nilai sosial yang diteladankan oleh para tokoh membawa banyak manfaat bagi sesama dan hal itu sesuai dengan firman Allah bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesamanya.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Mampu, Para tokoh dalam kisahnya tidak memberikan petuah mengenai nilai-nilai sosial melainkan member teladan langsung yang sangat bisa dicontoh dalam kehidupan oleh para pembacanya.



TRANSKIP WAWANCARA

Sidiq Cahya Nugraha, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K2 (18 Oktober 2018)

- **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Nilai tokoh isinya bagus dan bias membuat pembaca terbawa dalam alur pada masa lalu dimana para tokoh memiliki kontribusi yang begitu hebat.

- **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Menurut saya berhubungan social merupakan sebuah interaksi antara pihak satu dengan pihak lain dan membentuk sebuah kebersamaan karena mengingat bahwa manusia itu makhluk social dan saling ketergantungan untuk mendapatkan sebuah keuntungan timbal balik. (Al-Quran juga mengajrkan kepada Nabi Muhammad SWA dan umatnya untuk menyampaikan kepada penganut lain bahwa jalinan persaudaraan antara seorang muslim dengan non muslim sama sekali tidak dilarang selama pihak lain menghormati hak-hak kaum muslim "Ukhuwah".)

- **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Nilai sosial pada kolom tokoh sudah sesuai dengan kualitas perilaku, pikirandan karakter yang dianggap oleh masyarakat baik dan benar, dan sudah dapat diterima oleh masyarakat luas sehingga dapat merumuskan apa yang dianggap penting dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Pengabdian tokoh yang dituliskan dalam media bangkit sudah menunjukkan bahwa seorang yang mempunyai semangat untuk

melaksanakan segala kewajiban yang ditanggung serta menjaga sikap dan perilaku demi menjaga derajat dan martabat sesuai dengan apa yang menjadi amanah dan tanggungjawab dalam bidangnya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya

Cara menunjukkan empatinya dengan ikut dalam sebuah permasalahan dan menjadi tokoh yang berperan dalam memberikan dukungan semangat melalui tenaga dan pikiran untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah misi.

contoh : Keprihatinan Ibu Nyai Sintho'Magelang terhadap para Khafidzoh di daerahnya yang hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan dukungan sepeuh NU Kemudian Membuat Jam'iyah para hafidzoh.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya?**

Sebut saja Mbah Dani beliau merupakan penggagas berdirinya Kantor MWC NU Banguntapan karena begitu cintanya kepada NU, apa yang beliau lakukan adalah dengan membangun kantor NU Di Banguntapan Bantul Yogyakarta diatas tanah wakaf beliau keputusan itu telah mendapat persetujuan dari keluarga, karena tempatnya yang strategis persis di pinggir jalan raya. Dalam pembangunan ini melibatkan berbagai sukarelawan dan orang-orang disekitarnya untuk bergotong royong dalam pembangua kantor MWC NU di Baguntapan Bantul Yogyakarta.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Kepedulian di tunjukkan pada sosok KH Ali maksum yang begitu gigihnya dan semangatnya membawa NU menuju kejayaan pada masanya dengan menjabat Rais Aam selama 3 tahun dan menjadi

Mustasyar, Contoh saat Beliau sakitpun tetap menyempatkan hadir di Mukthamar ke28 tahun 1989 di Krapyak.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Sikap toleransi dilakukan dengan saat Gus Dur melakukan ceramah di Gereja dan KH. Buchori menanyakan hal itu Kepada KH Ali Maksum tentang hal itu dan KH Ali maksum malah tertawa dan menganggap itu merupakan hal wajar kalau ndak demikian para pendeta tidak akan pernah mendengar ayat-ayat Al Quran (disampaikan saat KH. Buchori bertaushiyah pada peringatan Haul ke 27 Al Magfurlah KH Ali Maksum tahun 2006 di krapyak Yogyakarta.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Kedisiplinan di contohkan olah Al Magfurlah KH. Zainal Abidin Munawwir Saat mengajar santri-santri bahwa ada murid meskipun sedikit tetap mengajar meskipun hanya 2 orang santri saja dan beliau melakukannya selalu istiqomah meskipun yang bertamu sekelas pejabat maupun presiden beliau tetap mengutamakan mengajar santri.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Para tokoh menunjukkan nilai-nilai social dengan cara dan keahlian masing-masing dalam berperan aktif di dalam masyarakat. mereka selalu memengan teguh keyakinan untuk menegakkkkan ahlusunah wal jamaah di setiap daerah mereka dengan tanpa membedakan perbedaan kelas sosial.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Diterangkan di dalam QS.Al Hujurat ayat 11-13 menjadi dasar bahwa jangan pernah ada batasan dalam bersosial asal tidak melanggar syariat yang diajarkan agama islam.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Menurut saya nilai sosial dari tokoh tersebut dapat diadaptasi tetapi harus sesuai dengan porsi dan kebutuhan dalam nilai sosial yang berkembang didalam masyarakat sekarang ini tanpa harus menghilangkan dan tetap menggunakan ajaran-ajaran dari para tokoh ulama terdahulu.



TRANSKIP WAWANCARA

Nurin Hidayati, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak (18 Oktober 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Sangat bermanfaat sih menurutku, sehingga kita bisa mengambil pelajaran dari apa yang dituliskan disitu.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Sangat penting, sudah jelas ya. Karena manusia itu makhluk social, tanggapan saya ya semua ini itu berhubungan dengan islam, karena semuanya itu ya dianjurkan dalam islam. Berhubungan social dengan islam itu bgai satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena kita berhubungan social landasannya islam, aturan-aturan agama islam. Iya, seperti lihat saja dari mbah zainal tadi, disiplin terhadap waktu sholat, itu sesuai dengan anjuran *afdholu sholah fii awwali waqtiha*. Seperti itu.

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Sudah sesuai

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

pengabdian dari tokoh KH. Marzuqi ini digambarkan dalam bentuk takdzim. Takdzimnya itu seperti setiap tahunnya di pondok ada haul memperingati kematian sang guru, mbah munawwir. Nah disini beliau meskipun sudah menjadi kiai yang dihormati oleh orang banyak dan masyarakat lainnya, beliau tetap mengabdikan kepada sang guru itu dengan membantu kegiatan haul ini, mencukupi keperluan-keperluan seperti beras, kayu dan lainnya.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

kisah perjuangan bu nyai sintho, dari sini terlihat sikap empatinya terhadap masyarakat yaitu dimana beliau membuat sebuah majelis sima'an al-qur'an yang mewadahi ibu-ibu hafidzoh terutama ibu-ibu rumah tangga yang mana mereka mempunyai hafalan agar mereka tetap bisa melanyahkan sima'an al-qur'an meskipun grotal grotol biar lancar. Sikap empatinya ya itu dengan dia membuat majelis sima'an (komunitas), ya empatinya itu kasian gitu loh hafalanya ibu-ibu itu kalo gak dijaga, orang banyak yang sudh susah2 menghafal tapi dia gak menjaganya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya? Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda!**

Yang dilakukan para tokoh untuk mewujudkan sikap tolong menolong disekitarnya disini ada bukti cinta NU dari mbah Bani, mbah bani itu seseorang yang bukn berasal dari kalangan priyai, bukan dari tokoh masyarakat, bukan dri orang besar, cuman beliau kepeduliannya terhadap NU sangat besar. Bahkan dengan beliau disini rela dan ikhlas mewakafkan tanahnya untuk NU agar bisa dibangun kantor MWC yang ada di Banguntapan Bantul, yang mana di daerah sana belum ada kantornya, meskipun tanahnya itu tidak terlalu luas, tetapi beliau dan keluarganya sangat senang bisa membantu NU.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian? Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda!**

kalau dari kepedulian, di Bangkit ini dijelaskan dituliskan dari seorang tokoh mbah Ali untuk NU. Menurut saya sikap kepedulian beliau terhadap NU itu udah jelas sangat banyak kiprahnya terhadap NU,

disini beliau juga menjaring orang-orang untuk masuk menjadi kader di NU baik mahasiswa, pekerja dll itu juga beliau dengan adanya pondok pesantren ali maksum itu kan juga salah satu wujudnya beliau yang masih ada, kepedulian yang nyata terhadap NU itu sendiri.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

sikap toleransi, terhadap sesama manusia ini dilihat dari respon kiai ali terhadap ceramah gus dur di gereja. Disini diceritakan bahwa gus dur ceramah di gereja, nah kiai buhori itu laporan ke kiai ali bahwasanya gus dur itu berdakwah di gereja, kata kiai ali ya gak papa kapan lagi ayat-ayat al-qur'an itu didenger oleh mereka para pendeta, para non muslim kalo bukan gus dur yang melakukan seperti itu. Saya setuju sih dengan tindakan itu, ya berdakwah itu ya ibaratnya kita menyapu itu ditempat yang kotor bukan ditempat yang bersih. Ngapain juga nyapu ditempat yang bersih kalo udah bersih. Misalkan ya di diskotik kaya yang dilakukan gus miek, beliau pernah berdakwah ditempat pelacuran, menurutku ya berdakwah itu yang seperti itu.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

sikap kedisiplinan disini saya membaca kedisiplinannya mbah zainal. Beliau sangat disiplin terutama dalam hal mengajar atau mengaji, ada murid atau tidak, walaupun muridnya cuman satu, beliau tetap istiqomah mengajar, disiplin dan tepat waktu. Juga dengan waktu sholat, ketika sudah datang waktu sholat ya langsung ada makmum atau tidak tetap jama'ah, walaupun makmumnya banyak atau sedikit tetap berjamaah. Kecuali masalah adzan, karena beliau menyadari bahwa suaranya tidak semerdu muadzin lain. Disini terlihat sekali beliau istiqomah dan disiplin dalam mengaji dan sholat.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Iya jelas. Disini kayaknya mayoritas nilai sosial semua yang ditunjukkan dan dituliskan di kolom tokoh ini, seperti yang berhubungan dengan orang lain.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Sudah sesuai. Seperti halnya dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah kalau tidak salah, bahwa kita harus saling tolong menolong, lah tolong menolong kan bagian dari nilai sosial, jadi sudah sesuai.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Bisa menurutku. Seperti misalnya mewakafkan, ya tidak menutup kemungkinan setiap orang itu bisa mewakafkan terlebih zaman skrng banyak orang kaya yang bisa mewakafkan hartanya djalan Allah, terus disiplin terhadap waktu, mengajar, sholat, terus seperti pengabdian, terutama pegabdian ke masyarakat seperti ibu nyai sintho tadi, apalagi kita sebagai santri yang bakal terjun ke masyarakat juga, apagunanya kita jauh2 mondok tapi ndak bisa terjun ke masyarakat. Menurutku ya harus dicontoh dan pasti bisa, setiap santri pasti bisa meniru tokoh-tokoh yang diceritakan di bangkit tadi itu.

Kalau untuk masyarakat luas sendiri itu menurut saya tetap bisa meskipun ia adalah orang non pun tetap bisa seperti halnya disiplin dalam hal apapun, malah mereka lebih disiplin disbanding kita. Hehehe.

TRANSKIP WAWANCARA

Rahmawan Widan Mima, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek K3 (01 November 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Nilai sosialnya bermacam-macam sih. Jadi menurutku ya semakin bagus.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Anjurannya ya berhubungan baik dengan Allah dan sesama manusia. Kalau bahasa Arabnya ya *Hablum minallah* dan *hablum minannas*

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Insy Allah sesuai

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Pengabdian tokoh dalam suatu artikel Bangkit media menyebutkan bahwa mengabdikan kepada guru itu tanpa batas. Kiai marzuqi mencontohkan bahwa mengabdikan pada guru tidak hanya dilakukan saat masih menjadi santri saja tetapi selamanya, tidak hanya saat sang guru masih hidup tetapi saat setelah wafatnya pula. Kiai marzuqi menunjukkan pengabdiannya pada sang guru dengan memeriahkan acara haul sang guru. Beliau mengabdikan waktu, tenaga, pikiran, dan materialnya untuk memenuhi semua kebutuhan haul pada saat itu. Sehingga acara haul sang guru lebih meriah dan mencakup skala yang lebih luas dari sebelumnya.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

Sikap empati dalam kolom bangkitmedia ditunjukkan oleh Ibu Nyai Sintho' dari Magelang. Beliau prihatin dengan desanya yg pada saat itu tidak ada kegiatan yang mendukung para hafidhoh dalam mempertahankan ataupun melancarkan hafalan qur'annya. Lalu beliau membentuk organisasi atau jam'iyah yang kegiatannya mendukung para hafidzoh dalam menjaga dan melancarkan hafalannya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.

Menolong sesama itu banyak jalannya. Salah satunya yang ditunjukkan oleh tokoh dalam bangkit media adalah sosok mbah bani. Beliau menolong umat NU banguntapan yang saat itu belum punya kantor. Dengan senang hati, mbah bani mewakafkan tanahnya yang strategis untuk NU. Tanah itu digunakan untuk membangun kantor MWC NU banguntapan agar bermanfaat dan syiar NU lebih luas.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.

Sikap kepedulian dalam kolom bangkit media ditunjukkan oleh KH. Ali Maksum. Meskipun beliau dalam keadaan sakit, jalan dengan kursi roda dan di oksigen, kiai ali tetap menunjukkan sikap pedulinya kepada santri, NU, masyarakat, dan bangsa ini. Dalam keadaan sakit tersebut kiai Ali tetap dengan penuh khidmat menyukseskan Muktamar NU ke-28 yang saat itu dilaksanakan di Krpyak.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Sikap toleransi dalam bangkit media ditunjukkan oleh KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) saat beliau memenuhi undangan untuk

berdakwah di Gereja. Hal ini bukanlah masalah karena untuk menjaga ukhuwah wathoniyyah, karena Negara Indonesia adalah Negara yang majemuk.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Menurutku tokoh yang mempunyai sikap disiplin yang dikisahkan dalam bangkit media adalah KH. Abdul Qodir Munawwir. Beliau terkenal disiplin dalam menggembleng santrinya. KH. Musthofa Bisri saja belajar Al-fatihah kepada KH. Abdul Qodir selama tiga bulan. Ini membuktikan betapa disiplin dan hati-hatinya kiyai Qodir dalam mengajar Al-Qur'an.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

yuhuu

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Sudah. Semua nilai sosial disini sudah sesuai dengan perintah Allah. Dalam suatu ayat, Allah berfirman "Berpegang teguhlah kalian pada tali agama Allah, janganlah tercerai berai". Dengan memegang teguh agama Allah, maka nilai-nilai social itu sudah mencakup semuanya.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Bias dong. Nilai sosial yang ditunjukkan oleh para tokoh adalah teladan bagi kita semua dan memang sepatutnya kita menirunya jika itu memang baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Yusuf Haryono, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Putra
(03 November 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Sangat bagus yang disampaikan, bisa diterima dengan baik. lagi-lagi tinggal kembali ke pembaca, bisa gak sih meniru. Kita kan harusnya meneladani sikap-sikap para tokoh.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Masuk seperti yang diajarkan gus dur tentang toleransi. Kalau kita merasa itu berbeda dengan kita, mesti ada persamaannya, yaitu sama-sama manusia. Kalau ada perbedaan carilah kesamaannya.

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Sudah sesuai

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Mbah bani menampilkan takdzimnya atau pengabdiannya bukan hanya kepada kiai tetapi juga kepada NU disini, kebanyakan kita kan takdzim kan pada seseorang, kalau kepada Negara itu rasa cinta. Ini juga bisa masuk di takdzim, tapi lebih kepada cinta kepada NU.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

Semangat yang ditampakkan oleh ibu Nyai Sintho dalam jam'iyahnya karena merasa prihatin terhadap para hafidzoh. Beliau menghafalkan Al-Qur'an dan tetap mengikuti pengajian-pengajian, Jadi menurut saya tentang empatinya ibu nyai sintho terhadap jama'ahnya ya beliau sangat

berempati, walaupun ada yang membuat *down*, tapi semangatnya tak luntur.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya? Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.**

Karena kecintaan beliau terhadap NU, beliau memberikan tanahnya beliau untuk diwakafkan untuk dibangun kantor. Beliau menolong agar NU di Banguntapan bisa aktif terus.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda
Mbah Ali yang ketika muktamar tetap hadir, ini wujud cinta yang mbah ai tunjukkan kepada masyarakat khususnya pada nahdliyin. Kalau sudah cinta ya takdzim, peduli, ya semuanya didasari pada cinta. Dengan adanya cinta ini ya beliau sangat memperdulikan kegiatan, meskipun beliau sedang sakit. Beliau tetap peduli dan mensukseskan acara.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Menurut saya, telorensinya ini lebih kepada gus dur. Wujud memberikan suri tauladan kepada semuanya dan generasi berikutnya, kalau tidak ada yang seperti itu ya siapa lagi? Beliau kan disebut bapak toleransi Indonesia.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Walaupun santrinya sedikit, mengajar tidak menjadi halangan beliau untuk tetap mendidik santrinya. Beliau tidak hanya tepat waktu, tapi istiqomah. Gak cuman mengajar aja sih beliau itu, dalam hal apapun.

Karena memang yang sedikit tapi istiqomah itu kan lebih baik. seperti jamaah beliau juga disiplin banget.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Sudah sesuai menurut saya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Iya sesuai. Semuanya sesuai. Karena disini kan mayoritas kiai. Dan kiai itu warosatul anbiya. Seharusnya gak usah mengaca jauh2, pada kiai kita saja,

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Seharusnya bisa, dan ini relevan. Sampai kapanpun ini bisa semuanya. Tinggal kembali kepada pembaca masing-masing, mau atau tidak.



TRANSKIP WAWANCARA

Ahmad Rikza Albanna, Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Madrasah Huffadz I (02 November 2018)

➤ **Bagaimana menurut anda nilai sosial pada kolom tokoh dalam Bangkitmedia.com?**

Kolom tokoh sangat menginspirasi dan bisa menanamkan nilai-nilai sosial yang dapat diteladani oleh banyak orang seperti halnya tolong menolong dan lainnya.

➤ **Bagaimana tanggapan anda terhadap anjuran berhubungan sosial dalam islam?**

Islam sendiri memiliki jargon "*hablum minallah dan hablum minannas*" yang secara tidak langsung memerintahkan ummatnya tidak hanya melulu untuk beriba memerintahkan tapi juga berhubungan sosial dengan sesama.

➤ **Apakah nilai sosial pada kolom tokoh telah sesuai dengan prinsip nilai sosial?**

Sudah sesuai.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana pengabdian tokoh-tokoh yang dituliskan di Bangkitmedia.com?**

Dalam cerita mbah zainal, terlihat bahwa mbah Zainal sangat *ngalim* dan mengabdikan dirinya dalam agama, seperti ketika beliau selalu mengajarkan kepada para santrinya, meskipun yang hadir hanya satu santri.

➤ **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh menunjukkan sikap empatinya terhadap masyarakat?**

Jawablah disertai keterangan tokoh yang menunjukkan sikap empatinya.

Dalam hal empati, diceritakan tentang bu nyai Sintho' magelang yang menggagas jam'iyah hafidzoh bagi para penghafal Al-Qur'an disana

karena dirasa tidak ada kegiatan yang mendukung para hafidzoh tersebut.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Apa yang dilakukan para tokoh untuk menolong orang-orang di sekitarnya? Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda.**

Nilai sosial tolong menolong pada tulisan ini diceritakan tentang kisah mbah Bani yang ikhlas mewakafkan tanahnya untuk dibangun MWCNU Banguntapan Bantul, baginya, bisa membantu kegiatan-kegiatan NU adalah sebuah kebahagiaan bagi mbah Bani.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana sikap para tokoh dituliskan dalam urusan kepedulian?**

Sertakan tulisan yang berkaitan untuk mempertegas jawaban anda
Nilai ini menurut saya sesuai dengan Mbah Ali Maksum selaku mantan Rais 'Aam yang sangat peduli terhadap Nahdlatul Ulama. Hal ini terbukti saat Muktamar di Krapyak, Mbah Ali yang terus mendampingi Nahdlatul Ulama dalam masa transisinya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Seperti apa tulisan yang menceritakan bahwa para tokoh memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia?**

Dalam toleransi ini diceritakan tentang sosok Gus Dur yang berceramah di gereja, dan ketika salah satu murid Kiai Ali bertanya kepada Kiai Ali tentang perilaku Gus Dur yang menurutnya kurang sesuai itu, Kiai Ali memberikan jawaban yang tidak bisa lagi dibalas oleh muridnya, bahwa jika Gus Dur tidak berceramah disana, sampai kapanpun para pendeta tidak akan pernah mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an. Tapi untuk pengaplikasiannya, tidak bisa semua orang melakukan, menurut saya hanya orang tertentu yang sudah kuat imannya yang bisa melakukan ini, tidak sembarangan lho.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Bagaimana para tokoh dituliskan dalam hal kedisiplinan baik untuk tokoh itu sendiri maupun orang yang ada disekitarnya?**

Tentang kedisiplinan, hal ini sangat dicontohkan oleh Mbah Zainal yang sangat disiplin dalam menuntut ilmu, mengajarkan kepada santri-santrinya juga ketika beribadah. Beliau sangat disiplin sekali.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Menurut pendapat anda, apakah para tokoh menunjukkan nilai-nilai sosial?**

Iya, sudah menunjukkan, seperti halnya tentang pengabdian, tolong menolong yang dilakukan para tokoh maupun nilai sosial lainnya.

- **Berdasarkan media online Bangkitmedia.com : Sudahkah nilai sosial para tokoh sesuai dengan salah satu perintah di dalam Al-Qur'an atau aturan lainnya yang anda ketahui?**

Jelaskan jawaban anda.

Sudah sesuai. Seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 3, bahwasanya kita diharuskan tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

- **Menurut pendapat anda, mampukah nilai sosial para tokoh diadaptasi untuk kehidupan saat ini? Berikan alasan untuk jawaban anda.**

Bisa. Meskipun tidak sempurna keikhlasan para tokoh yang dituliskan dalam mengabdikan dirinya pada masyarakat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.703/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ayu Ismatul Maula
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bogor, 09 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14210021
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Papak, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,45 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.200/2018

This is to certify that:

Name : **Ayu Ismatul Maula**
Date of Birth : **May 09, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 21, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	50
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 21, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: C/IN.02/L4/PM.03.2/6.21.7.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ayu Ismatul Maula :

تاريخ الميلاد : ٩ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٨ نوفمبر ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ayu Ismatul Maula
 NIM : 14210021
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	83,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.



Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UIN

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

AYU ISMATUL MAULA

14210021

LULUS dengan Nilai 98 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

[Signature]

Nurjannah, M.Si.

19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

[Signature]

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AYU ISMATUL MAULA
NIM : 14210021
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANTUL**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 16 Bantul Telephone 0274 367411

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : Kd.12.01 / 3 / 4194 / 2015

Diberikan Kepada :

AYU ISMATUL MAULA

Sebagai : Juara II

Bidang Debat Bahasa Arab

Pada Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) Pondok Pesantren Tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2015, yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2015 di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul.

BANTUL, 03 November 2015

Kepala,

KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN
BANTUL

Drs. H. Abdul Majid, MA

NIP. 195911031991031001



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Sukonandi No. 8 Yogyakarta Telepon (0274) 513492, 589335

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : KW.12.3/4/PP.00.7/2921.1/2015

Diberikan kepada :

Ayu Ismatul Maula

(Pondok Pesantren El Muna Q Bantul)

sebagai

Juara 3 Debat Bahasa Arab Ulya Putri

Pada ajang kegiatan Musabaqoh Qiroatil Kutub (MQK) VI Tingkat DIY Tahun 2015 yang dilaksanakan pada hari
Selasa - Rabu, 20 - 21 Oktober 2015 bertempat di Pondok Pesantren Nurul Haromain, Sentolo, Kulonprogo.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015
Kepala



Prof. Dr. H. NIZAR, M.Ag
NIP. 19640321 199203 1 003

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ayu Ismatul Maula

Tempat Lahir : Bogor

Tanggal Lahir : 09 Mei 1996

Alamat : Ds. Bojong Kulur Rt. 01/10 No.50 Kec.
Gunung Putri Kab. Bogor

Nama Ayah : HM. Thohirin Dharma, S.Pd.I

Nama Ibu : Hj. Halimah Manshur



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SDN Bojong Kulur 02, Tahun Lulus 2008

b. MTs Daar el-Qolam 1 Tangerang, Tahun Lulus 2011

c. SMA Daar el-Qolam 2 Tangerang, Tahun Lulus 2014

2. Pendidikan Non-Formal

a. Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krpyak, Yogyakarta

C. Prestasi/ Penghargaan

1. Juara II MQK Cabang Debat Bahasa Arab Putri di Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem.

2. Juara III MQK Cabang Debat Bahasa Arab Putri di Pondok Pesantren Nurul Haromain Kulon Progo.

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Komplek Q, tahun 2015 sampai sekarang.

Yogyakarta, 12 November 2018

Hormat Saya

Ayu Ismatul Maula